

ABSTRAK

Penyandang difabel yang merupakan golongan kelompok marginal harus dihadapkan pada kondisi Pandemi COVID-19 yang penuh risiko. Hal ini menjadikan individu tersebut sangat rentan mendapati ketidaksetaraan, terhambat mencapai kesejahteraan, hingga dapat mengalami ketimpangan sosial. Terdapat tuntutan bagi penyandang difabel untuk melakukan penyesuaian dan adaptasi lebih pada kondisi sulit yang harus dihadapi sebagai pengemudi ojek dengan kondisi fisiknya selama Pandemi COVID-19. Dari latar belakang permasalahan tersebut pun pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah Bagaimana strategi resiliensi pengemudi ojek difabel selama Pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memaparkan strategi yang dilakukan oleh pengemudi ojek difabel dalam mewujudkan resiliensi ketika dihadapkan pada kondisi Pandemi COVID-19.

Konsep strategi resiliensi digunakan untuk membantu memberikan pemahaman pada temuan lapangan. Strategi resiliensi dianalisis dari tindakan sosial yang diambil oleh pengemudi ojek difabel yang berbasis pada motif untuk mengambil pilihan rasional instrumental dan rasional nilai. Konsep strategi resiliensi difokuskan pada resiliensi oleh individu dan juga resiliensi sosial dalam komunitas Difabike. Karakteristik strategi resiliensi berupa strategi koping dan perilaku adaptasi positif dilihat dari peranan oleh masing-masing individu pengemudi ojek difabel. Selain itu, aspek resiliensi sosial juga digunakan dalam menganalisis peranan komunitas Difabike dalam mendukung strategi resiliensi anggota komunitasnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengemudi ojek difabel yang tergabung dalam komunitas Difabike. Informan utama berjumlah lima orang, yaitu bapak Triyono yang merupakan ketua komunitas Difabike dan empat orang pengemudi ojek difabel di komunitas Difabike. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Temuan lapangan pun kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik hingga didapatkan tema yang dapat dituliskan secara runtut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dampak dari Pandemi COVID-19 dan strategi resiliensi pengemudi ojek difabel. Dampak dari Pandemi COVID-19 ditunjukkan dari adanya risiko ekonomi dari pekerjaan yang tidak lagi menghasilkan, masalah ekonomi dari adanya keharusan menanggung kebutuhan keluarga. Selain itu, terdapat risiko sosial yang ditunjukkan dari adanya stres dan perasaan bingung, serta kekhawatiran mendapat stigma dari masyarakat. Pengemudi ojek difabel pun kemudian mengambil tindakan yang menjadi bentuk dari strategi resiliensi yang dilakukannya, antara lain : (1) Manajemen stres dan perasaan bingung, (2) Pengelolaan finansial, (3) Diversifikasi kerja, (4) Memanfaatkan dukungan sosial, dan (5) Memanfaatkan kesempatan baru untuk mengembangkan relasi. Strategi resiliensi pun turut didukung dari adanya peran komunitas Difabike dalam mendukung aspek resiliensi sosial.

Kata Kunci : Difabel, strategi resiliensi

ABSTRACT

People with disabilities, considered a marginal group, have to face many risks caused by the COVID-19 Pandemic. This condition makes these individuals vulnerable to inequality and makes it difficult for them to achieve welfare. People with disabilities must make additional adjustments and adaptations to the difficult conditions caused by the COVID-19 Pandemic. From these background problems, the research question formulated is 'how is the resilience strategy of motorcycle taxi drivers with disabilities during the COVID-19 Pandemic'. The purpose of this study is to identify and describe the strategies adopted by disabled taxi drivers in order to achieve resilience while faced with the COVID-19 Pandemic.

The concept of resilience strategy is used to help provide an understanding of the field findings. The resilience strategy was derived from the social actions taken by the disabled motorcycle taxi drivers, which were motivated by instrumental and value-based rational choices. The concept of resilience strategy is focused on individual and social resilience in the Difabike community. Characteristics of resilience strategies in the form of coping strategies and positive adaptive behavior are seen in the role of each motorcycle taxi driver with disabilities. In addition, social resilience aspects are also used in analyzing the role of the Difabike community in supporting the resilience strategy of its community members.

This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The subject of this study is disabled taxi drivers who are members of the Difabike community. The main informants are five people, Mr. Triyono, the head of the community, and four disabled taxi drivers in the Difabike community. Data was collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Field findings were then analyzed to obtain various findings that were comprehensively written down.

The results of this study show the impact of the COVID-19 pandemic and the resilience strategy of disabled taxi drivers. The impact of the COVID-19 pandemic is shown by the economic risk from work that's no longer productive and the emergence of economic problems from having to bear the needs of the family. In addition, there are social risks which are indicated by stress and feelings of confusion, as well as fears of being stigmatized by society. From these economic and social risks, disabled taxi drivers take action to overcome these problems. This action is a form of their resilience strategies. The resilience strategies taken as actions by disabled taxi drivers include: (1) Management of stress and feelings of confusion, (2) Financial management, (3) Diversification of work, (4) taking advantage of social support, and (5) Taking advantage of new opportunities to develop relationships. The resilience strategy of disabled taxi drivers is also supported by the role of the Difabike community in fulfilling aspects of social resilience.

Key words : Disability, Resilience strategy